

Polisi Tegaskan Isu Penculikan Anak Di Maronge Hoax

Syafruddin Adi - SUMBAWA.KAMPAI.CO.ID

Feb 2, 2023 - 18:20

The infographic features a blue background with various social media icons. On the left, a blue box contains the text: "TELAH BEREDAR" in large white letters, followed by "Telah Beredar kembali postingan di media Sosial Facebook tentang penculikan anak di Maronge Adalah HOAXS" in black and red text. A red "News" banner is at the bottom left. In the center, a screenshot of a Facebook post is shown, with a large red "HOAXS" stamp overlaid. The post text includes: "punya anak kecil dari umur 2tahun", "par seumur SD", "Sudah masuk di wilayah Sumbawa NTB", "Di Sumbawa marongge...", "Penculikan anak di marongge...", and a list of comments from "Kamasya Utm" and "Erna Susilawati". A large red circular stamp from "POLRES SUMBAWA" is overlaid on the post. At the bottom, a blue banner reads: "Issue Hoaxs tentang penculikan anak ini memang Secara sitematis terus disebarakan oleh pihak vana tidak bertanauna iawab".

Sumbawa NTB - Adanya informasi yang beredar di media soial Facebook tentang adanya penculikan anak di Kecamatan Maronge Sumbawa, disikapi langsung pihak mapolres Sumbawa hingga ke jajaran paling bawah, Kapolres Sumbawa Poda NTB AKBP Henry Novika Chandra, S.IK.,MH. melalui Kasi Humas Polres Sumbawa AKP Sumardi S.Sos Kamis (2/1) menegaskan, bahwa

isu tersebut adalah HOAX atau tidak benar.

lanjut Sumardi, pihaknya dalam hal ini tetap memberikan himbauan kepada seluruh masyarakat untuk tidak mudah percaya dengan informasi atau berita yang belum pasti kebenarannya, serta jangan mudah menyebar atau sebelum di ketahui kebenaran isu tersebut, apalagi menyebar lewat sosmed.

Untuk diketahui, jika kita tidak bermedsos yang baik, para netizen siap- siap berhadapan dengan pasal 45A ayat (1) UU ITE disebutkan, setiap orang yang sengaja menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik bisa dikenakan pidana penjara paling lama enam tahun dan/atau denda maksimal Rp 1 miliar. Tegas Sumardi.

Dalam hal ini dirinya tetap menghimbau, agar masyarakat cerdas dan bisa memilih dan memilah serta mencari tau setiap kebenaran informasi sebelum dilakukan penyebaran, apalagi berakibat pada kondusifitas dan ketertiban umum.(Adb)